

ABSTRAK

Ihza Arahmat (1188020088) : Pengaruh Motivasi, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja (Studi kasus pada karyawan PT. Maha Nagari Nusantara Bandung).

PT. Maha Nagari Nusantara merupakan perusahaan bisnis yang bergerak dalam inovasi produk tas travelling. Sudah sekitar 7 tahun perusahaan ini dibangun dan telah melewati berbagai hal sehingga sampai saat ini. Alasan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya suatu fenomena lapangan yang unik yakni penerapan budaya organisasi khusus yang diberi nama “The ConnectTorch” yang diklaim meskipun masih baru namun mampu meningkatkan dan menjaga kinerja karyawan untuk menerapkan nilai nilai perusahaan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis secara langsung pengaruh variabel motivasi, budaya organisasi dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas dengan kinerja sebagai variabel terikat pada PT. Maha Nagari Nusantara Bandung. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling, penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat error 10% dari total populasi sebanyak 75 orang sehingga ditetapkan sampel sebanyak 43 Responden. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner online dengan media Google Form. Teknik analisis data menggunakan Analisis Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Korelasi, Uji-t (Parsial), Uji-f (Simultan), serta Uji koefisien Determinasi yang diperoleh dari program software SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa (1) Motivasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja. Hasil uji t diperoleh nilai t-hitung $<$ t-tabel ($-1,104 < 2,022$) sehingga H_0 ditolak dan dengan nilai signifikansi ($0,276 > 0,05$). (2) Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Hasil uji t diperoleh nilai t-hitung $>$ t-tabel ($3,294 > 2,022$) sehingga H_0 diterima dan nilai signifikansi ($0,002 < 0,05$). (3) Kepuasan Kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja. Hasil uji t diperoleh nilai t-hitung $<$ t-tabel ($1,875 < 2,022$) sehingga H_0 ditolak dan dengan nilai signifikansi ($0,068 > 0,05$) (4) Berdasarkan uji simultan Motivasi, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Hasil nilai f-hitung $>$ f-tabel ($15,195 > 2,875$) sehingga H_0 diterima dan signifikan ($0,000 < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya dapat diterima. Hubungan yang ada pada penelitian ini memiliki tingkat hubungan yang sedang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 53,9%.

Kata Kunci : Manajemen Sumber Daya Manusia, Motivasi, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, Kinerja.